

BAB II

KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Profitabilitas

Sistem keuangan yang stabil dapat mengarahkan sistem ekonomi yang stabil. Pentingnya sektor perbankan berasal dari fungsi perantara dalam ekonomi karena menghubungkan ekonomi surplus dan defisit. Bank menerima simpanan dan memberikan pinjaman, memperoleh untung dari selisih suku bunga yang dibayarkan dan dibebankan kepada penyimpan dan peminjam (Teresa, Garcia, & Trindade, 2018).

Teori ekonomi modern tentang *financial intermediation*, bank ada karena bank melakukan dua peran sentral dalam perekonomian yaitu bank menciptakan likuiditas dan mengubah risiko. Analisis peran bank dalam menciptakan likuiditas dengan memacu pertumbuhan ekonomi memiliki tradisi panjang. Teori-teori ini berpendapat bahwa bank menciptakan likuiditas di neraca dengan membiayai aset yang tidak relatif tidak likuid dengan kewajiban yang relatif likuid (Berger & Bouwman, 2014).

Liquidity creation merupakan hasil dari ketidakcocokan antara aset jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Bank akan mengurangi *liquidity creation* dengan meningkatkan saldo kas dengan cara penerbitan hutang jangka panjang. Bank menciptakan likuiditas ini melalui aktivitas *on balance sheet* atau *off balance sheet*. Dalam hal ini, peran aktivitas *off balance sheet* dalam *liquidity creation* sama pentingnya dengan aktivitas *on balance sheet* (Sahyouni & Wang, 2019).

Return on Asset dalam industri keuangan merupakan salah satu kunci dalam pengambilan keputusan. Faktor makroekonomi dan struktur industri di pasar keuangan di negara berkembang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan (Ndlovu & Alagidede, 2017).

Kepemilikan dan bentuk-bentuk organisasi merupakan bagian terpenting dari perilaku dan kinerja ekonomi. Sektor perbankan dalam hal bagian *output*

disediakan entitas yang bertujuan untuk tidak memaksimalkan keuntungan tetapi memenuhi kepentingan *stakeholder* (peminjam, depositor, dan komunitas yang lebih luas pada umumnya). *Stakeholder* bank ini dibentuk baik sebagai bank koperasi atau bank tabungan (Ferri, Kalmi, & Kerola, 2015).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *return on asset* sebagai dasar pengukuran. Penelitian terdahulu yang dilakukan menggunakan jenis pengukuran seperti ROA, ROE dan NIM. ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan jumlah pendapatan yang relatif terhadap asetnya. ROA dapat diukur dengan EBIT dibagi jumlah aset perusahaan pada fiscal tertentu (Djalilov & Piesse, 2016).

ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA memberikan ukuran yang lebih baik tentang profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan. ROA yang tinggi akan membuat harga saham meningkat (Nurhasanah, 2011).

Return on Assets (ROA) ialah rasio finansial perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan yang membuahkan keuntungan. ROA membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik entitas mampu mengkomversi investasinya. ROA juga bisa digunakan sebagai pengukuran akan efisiensi perusahaan (Vireyto & Sulasmiyati, 2017).

ROA adalah salah satu jenis rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba. Jika ROA positif maka dapat memberikan laba pada entitas. Sedangkan jika ROA negatif tidak dapat memberikan keuntungan (Ikhwal, 2016).

Return on Asset (ROA) mendeskripsikan perputaran aset diukur dari penjualan. Dengan tingginya ROA dapat meningkatkan kinerja entitas. Ini dapat menarik minat investor dalam menanam modal sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi (Efendi & Ngatno, 2018).

2.2 Model Penelitian Terdahulu

Sufian dan Habibullah (2009) mengadakan riset tentang pengaruh *credit risk* pada profitabilitas bank komersial negara Tiongkok. Durasi sampel data dari tahun 2000-2005. Sufian (2009) menambahkan empat SOCBs dan JSCBs dari tahun 2000-2007 untuk mendeterminasikan profitabilitas bank Tiongkok dengan fokus pada dampak *credit risk* dan *liquidity risk* pada *fixed effect model*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *credit risk* dan *liquidity risk* sangat berpengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank karena dengan tingginya *credit risk* dan *liquidity risk* mengakibatkan profitabilitas menurun.

Acaracvi dan Calim (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan *Johansen and Juselius cointegration test* mengenai akibat *internal* dan eksternal pada profitabilitas bank di Turki. Durasi sampel data dari tahun 1998-2011. *Return on Asset* (ROA) digunakan pengukuran. Hasil secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan positif antara *leverage* dan *firm size* dan kaitan negatif antara likuiditas, *capital adequacy* pada profitabilitas bank. Dengan tingginya *leverage* dan *firm size*.

Lee dan Hsieh (2013) melakukan penelitian mengenai dampak *capital adequacy* pada profitabilitas bank di Ekonomi Asia. Durasi sampel data dari tahun 1994-2008 dengan metode penelitian menggunakan GMM. Hasil riset secara empiris mengindikasikan terdapat hubungan signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

Garcia dan Guerreiro (2016) mengadakan riset mengenai dampak *capital adequacy* serta *credit risk* pada profitabilitas bank Portugal. Durasi sampel data dari tahun 2002-2011 dengan metode penelitian menggunakan *Fixed Effect Estimator*.

Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Trujillo Ponce (2013) melakukan penelitian mengenai dampak *liquidity*, *credit* dan *capital* pada profitabilitas bank di Spanyol. Durasi sampel data dari tahun 1999-2009 dengan metode penelitian menggunakan GMM. Hasil riset

secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan negatif antara *liquidity* dan *credit* dan kaitan signifikan positif antara *capital* terhadap profitabilitas bank.

Kutan, Ozsoz, dan Rengifo (2012) melakukan penelitian mengenai dampak *credit risk* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1991-2006 dengan metode penelitian menggunakan *Fixed Effect* dan GMM. Hasil riset secara empiris mengindikasikan terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Capraru dan Ilnatov (2014) mengadakan riset tentang dampak *capital adequacy* dan *credit risk* pada profitabilitas bank negara CEE (Romania, Hungaria, Polandia, Republik Ceko dan Bulgaria). Durasi sampel data dari tahun 1990-2010. Hasil penelitian secara empiris menunjukkan adanya pengaruh negatif pada profitabilitas bank.

Dietrich dan Wanzenried (2014) mengadakan riset tentang dampak *firm size* dan *leverage* pada profitabilitas bank di enam negara Amerika Selatan (Chili, Kolombia, El Salvador, Honduras, Meksiko dan Paraguay). Durasi sampel data 2000-2011. Hasil secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan positif pada profitabilitas bank.

Tan dan Anchor (2016) mengadakan riset mengenai tentang *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank Tiongkok. Durasi sampel data dari tahun 2003-2013 dengan menggunakan GMM. Hasil yang diperoleh secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Tan dan Floros (2014) melakukan penelitian mengenai kaitan *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank Tiongkok. Durasi sampel 2003-2009. Diperoleh secara empiris terdapat kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Tan, Floros dan Anchor (2017) mengadakan riset tentang dampak *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank Tiongkok. Durasi sampel data dari tahun 2003-2013. Diperoleh secara empiris terdapat pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas.

Tan (2016) mengadakan riset tentang *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank Tiongkok. Durasi sampel data 2003-2011. Diperoleh secara empiris terdapat pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas.

Mohammad (2011) melakukan penelitian mengenai dampak *capital adequacy*, *credit risk*, *liquidity risk*, dan *firm size* pada profitabilitas bank pada 78 Bank Syariah di 25 negara. Durasi sampel data 1992-2009. Hasil riset secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan positif antara *firm size* dan kaitan negatif *capital adequacy*, *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas.

Nguyen (2012) mengadakan riset tentang *credit risk* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank di Swiss. Durasi sampel data 1997-2004. Diperoleh secara empiris terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Kasman (2010) melakukan penelitian mengenai dampak *firm size* dan *leverage* pada profitabilitas bank di Afrika. Durasi sampel data 1999-2009. Hasil penelitian secara empiris mengindikasikan terdapat hubungan positif pada profitabilitas bank.

Borio, Gambacorta dan Hofman (2015) mengadakan riset tentang aspek *capital adequacy* dan *liquidity risk* pada profitabilitas bank di Eropa. Durasi sampel data dari tahun 2004-2011. Sampel yang diuji berjumlah 109 bank internasional di negara maju. Hasil penelitian secara empiris menunjukkan adanya kaitan negatif antara *liquidity risk* serta adanya kaitan positif antara *capital adequacy* pada profitabilitas bank.

Tregenna (2009) mengadakan riset mengenai dampak *firm size* dan *leverage* terhadap profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1994-2005 dengan metode penelitian menggunakan OLS dan GMM. Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif pada profitabilitas bank.

Goddard (2013) melakukan penelitian mengenai dampak *capital adequacy* pada profitabilitas bank di Eropa. Durasi sampel data dari tahun 1992-2007 dengan metode penelitian menggunakan GMM. Diperoleh secara empiris terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Sahyouni dan Wang (2018) mengadakan riset tentang aspek *liquidity risk* pada profitabilitas bank Brazil, Rusia, India, Tiongkok dan Afrika Selatan. Durasi sampel data 2011-2015. Diperoleh secara empiris memperlihatkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Berger dan Bouwman (2015) melakukan penelitian mengenai dampak *liquidity risk* dan *firm size* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1984-2014. Dari hasil memperlihatkan terdapat hubungan positif *firm size* serta adanya kaitan negatif *liquidity risk* pada profitabilitas.

Berikut merupakan rekapitan hasil penelitian terdahulu pada tabel 1:

No	Nama	Tahun	Independen Variabel	Dependen Variabel	Kesimpulan
1	Sufian dan Habibullah	2009	- <i>Credit risk</i> - <i>Liquidity risk</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Credit risk</i> dan <i>Liquidity risk</i> pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
2	Acaracvi dan Calim	2013	- <i>Capital Adequacy</i> - <i>Leverage</i> - <i>Firm Size</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Capital adequacy</i> berpengaruh signifikan negatif dan <i>Firm size</i> dan <i>Leverage</i> pengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
3	Lee dan Hsieh	2013	<i>Capital Adequacy</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Capital Adequacy</i> berpengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
4	Garcia dan Guerreiro	2016	- <i>Capital Adequacy</i> - <i>Credit Risk</i>	ROA	<i>Capital Adequacy</i> dan <i>Credit risk</i> pengaruh signifikan negatif

					pada profitabilitas bank.
5	Trujillo Ponce	2013	- <i>Liquidity</i> - <i>Credit Risk</i> - <i>Capital Adequacy</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Liquidity</i> dan <i>Credit risk</i> berpengaruh signifikan negatif dan <i>Capital adequacy</i> pengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
6	Kutan, Ozsoz, dan Rengifo	2012	<i>Credit Risk</i>	ROA	<i>Credit risk</i> pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
7	Capraru dan Ihnatov	2014	- <i>Capital Adequacy</i> - <i>Credit Risk</i>	ROA	<i>Capital adequacy</i> serta <i>credit risk</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.
8	Dietrich dan Wanzanried	2014	- <i>Firm Size</i> - <i>Leverage</i>	ROA	<i>Firm size</i> serta <i>Leverage</i> pengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
9	Tan dan Anchor	2016	- <i>Credit Risk</i> - <i>Liquidity Risk</i>	<i>Return on Asset</i>	<i>Credit risk</i> serta <i>Liquidity risk</i> pengaruh

					signifikan negatif pada profitabilitas bank.
10	Tan dan Floros	2014	- <i>Credit Risk</i> - <i>Liquidity Risk</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Credit risk</i> dan <i>Liquidity risk</i> berpengaruh negatif pada profitabilitas.
11	Tan, Floros dan Anchor	2017	- <i>Credit Risk</i> - <i>Liquidity Risk</i>	<i>Return on Asset</i>	<i>Credit risk</i> serta <i>Liquidity risk</i> pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
12	Tan	2016	- <i>Credit Risk</i> - <i>Liquidity Risk</i>	<i>Return on Asset</i>	<i>Credit risk</i> serta <i>Liquidity risk</i> pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
13	Mohammad	2011	- <i>Credit Risk</i> - <i>Capital Adequacy</i> - <i>Firm Size</i> - <i>Liquidity Risk</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Credit risk</i> , <i>Liquidity risk</i> dan <i>Capital adequacy</i> berpengaruh negatif dan <i>Firm Size</i> signifikan positif terhadap profitabilitas bank.
14	Nguyen	2012	- <i>Credit Risk</i> - <i>Liquidity Risk</i>	ROA	<i>Credit risk</i> serta <i>Liquidity risk</i> pengaruh

					signifikan negatif pada profitabilitas bank.
15	Kasman	2010	<i>-Firm Size</i> <i>-Leverage</i>	<i>Return on Asset</i>	<i>Firm size</i> serta <i>Leverage</i> pengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
16	Borio, Gambacorta dan Hofman	2015	<i>-Capital Adequacy</i> <i>-Liquidity Risk</i>	ROA	<i>Liquidity risk</i> pengaruh signifikan negatif serta <i>Capital adequacy</i> berpengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
17	Tregenna	2009	<i>-Firm Size</i> <i>-Leverage</i>	ROA	<i>Firm size</i> serta <i>Leverage</i> pengaruh signifikan positif pada profitabilitas bank.
18	Goddard	2013	<i>-Capital Adequacy</i>	ROA	<i>Capital adequacy</i> pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas bank.
19	Sahyouni dan Wang	2018	<i>Liquidity Risk</i>	ROA	<i>Liquidity risk</i> berpengaruh signifikan negatif

					terhadap profitabilitas.
20	Berger dan Bouwman	2015	<i>-Liquidity Risk -Firm Size</i>	ROA	<i>Firm size</i> berpengaruh positif dan <i>Liquidity risk</i> berpengaruh negatif pada profitabilitas bank.

Tabel 1 Model penelitian terdahulu, sumber: Data diolah, 2019.

2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy* terhadap Profitabilitas Bank

Goddard (2013) melakukan penelitian mengenai dampak *capital adequacy* pada profitabilitas bank di Eropa. Durasi sampel data dari tahun 1992-2007 dengan metode penelitian menggunakan GMM. Diperoleh secara empiris terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Garcia dan Guerreiro (2016) mengadakan tentang *capital adequacy* pada profitabilitas bank Portugal. Durasi sampel data dari tahun 2002-2011 dengan metode penelitian menggunakan *Fixed Effect Estimator*. Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Lee dan Hsieh (2013) melakukan penelitian mengenai dampak *capital adequacy* pada profitabilitas bank di Ekonomi Asia. Durasi sampel data dari tahun 1994-2008 dengan metode penelitian menggunakan GMM. Hasil riset secara empiris mengindikasikan terdapat hubungan signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

Hoffman (2011) mengadakan riset tentang *capital adequacy* pada profitabilitas bank Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1995-2007 dengan

metode penelitian menggunakan GMM. Diperoleh secara empiris terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Wasiuzzaman dan Tarmizi (2010) mengadakan riset mengenai dampak *capital adequacy* pada profitabilitas bank di Malaysia. Durasi sampel data dari tahun 2000-2008. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif pada profitabilitas bank.

2.3.2 Pengaruh *Credit Risk* terhadap Profitabilitas Bank

Misman (2015) mengadakan riset tentang kaitan antara *credit risk* pada profitabilitas bank di Malaysia. Durasi sampel data dari tahun 2000-2013. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya hubungan signifikan negatif *credit risk* pada profitabilitas bank.

Fayed (2013) mengadakan riset mengenai kaitan *credit risk* pada profitabilitas bank di Mesir. Durasi sampel data dari tahun 2008-2010. Diperoleh secara empiris terdapat kaitan negatif *credit risk* pada profitabilitas bank.

Kutan, Ozsoz, dan Rengifo (2012) mengadakan riset mengenai dampak *credit risk* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1991-2006 dengan metode penelitian menggunakan *Fixed Effect* dan GMM. Diperoleh secara empiris terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Staikouras dan Wood (2012) mengadakan riset mengenai dampak *credit risk* pada profitabilitas bank Eropa. Durasi sampel data 1995-2010 dengan metode *Fixed Effect*. Hasil yang diperoleh adanya hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Sufian dan Chong (2009) mengadakan riset tentang *credit risk* pada profitabilitas bank Filipina. Durasi sampel data dari tahun 1990-2006 dengan metode penelitian menggunakan *Fixed Effect*. Diperoleh berupa terdapat kaitan negatif pada profitabilitas bank.

2.3.3 Pengaruh *Liquidity Risk* terhadap Profitabilitas Bank

Sahyouni dan Wang (2018) melakukan penelitian mengenai dampak *liquidity risk* pada profitabilitas bank di Brazil, Rusia, India, Tiongkok dan Afrika Selatan. Durasi sampel data dari tahun 2011-2015. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Molyneux dan Thornton (2010) mengadakan riset tentang *liquidity risk* pada profitabilitas bank Eropa. Durasi sampel data 2000-2009 dengan OLS. Diperoleh secara empiris memperlihatkan adanyakaitan negatif antara *liquidity risk* terhadap profitabilitas.

Zarrouk (2012) mebuat riset tentang *liquidity risk* pada profitabilitas bank Arab. Durasi sampel data dari tahun 2000-2010. Diperoleh hasil berupa adanya kaitan negatif antara *liquidity risk* pada profitabilitas bank.

Berger dan Bouwman (2015) melakukan penelitian mengenai dampak *liquidity risk* dan *firm size* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 1984-2014. Hasil penelitian memperlihatkan adanya kaitan positif antara *firm size* serta terdapat kaitan negatif *liquidity risk* pada profitabilitas bank.

Almazari (2014) mengadakan riset tentang *liquidity risk* pada profitabilitas bank di Arab Saudi. Durasi sampel data dari tahun 2005-2011. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif antara *liquidity risk* pada profitabilitas bank.

2.3.4 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Bank

Pervan, Pelivan dan Arneric (2015) mengadakan riset tentang *leverage* pada profitabilitas bank Kroasia. Durasi sampel data dari tahun 2002-2010. Diperoleh secara empiris adanya kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Myers (2010) membuat riset tentang *leverage* pada profitabilitas bank Eropa. Durasi sampel data dari tahun 1990-2007. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Yin dan Matthews (2016) mengadakan riset tentang *leverage* pada profitabilitas bank Tiongkok. Durasi sampel data 2008-2014. Diperoleh secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif pada profitabilitas bank.

Jiang (2013) membuat riset tentang *leverage* pada profitabilitas bank Hongkong. Durasi sampel data 2002-2012. Diperoleh secara empiris memperlihatkan terdapat hubungan signifikan negatif pada profitabilitas bank.

Kosmidou, Tanna dan Pasiouras (2015) mengadakan riset tentang *leverage* pada profitabilitas bank Inggris. Durasi sampel data 2006-2013. Diperoleh secara empiris memperlihatkan terdapat kaitan negatif pada profitabilitas bank.

2.3.5 Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas Bank

Haan dan Poghosyan (2012) mengadakan riset mengenai hubungan antara *firm size* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data dari tahun 2000-2010. Diperoleh secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif antara *firm size* pada profitabilitas bank.

Smirlock (2011) mengadakan riset tentang *firm size* pada profitabilitas bank di Amerika. Durasi sampel data 2000-2007 dengan OLS. Diperoleh secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif antara *firm size* pada profitabilitas bank.

Dietrich dan Wanzenried (2014) mengadakan riset tentang dampak *firm size* dan *leverage* pada profitabilitas bank di enam negara Amerika Selatan (Chili, Kolombia, El Salvador, Honduras, Meksiko dan Paraguay). Durasi sampel data 2000-2011. Hasil secara empiris mengindikasikan terdapat kaitan positif pada profitabilitas bank.

Boone (2010) mengadakan riset tentang *firm size* pada profitabilitas bank di Tiongkok. Durasi sampel data dari tahun 2000-2006. Hasil penelitian secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif antara *firm size* pada profitabilitas bank.

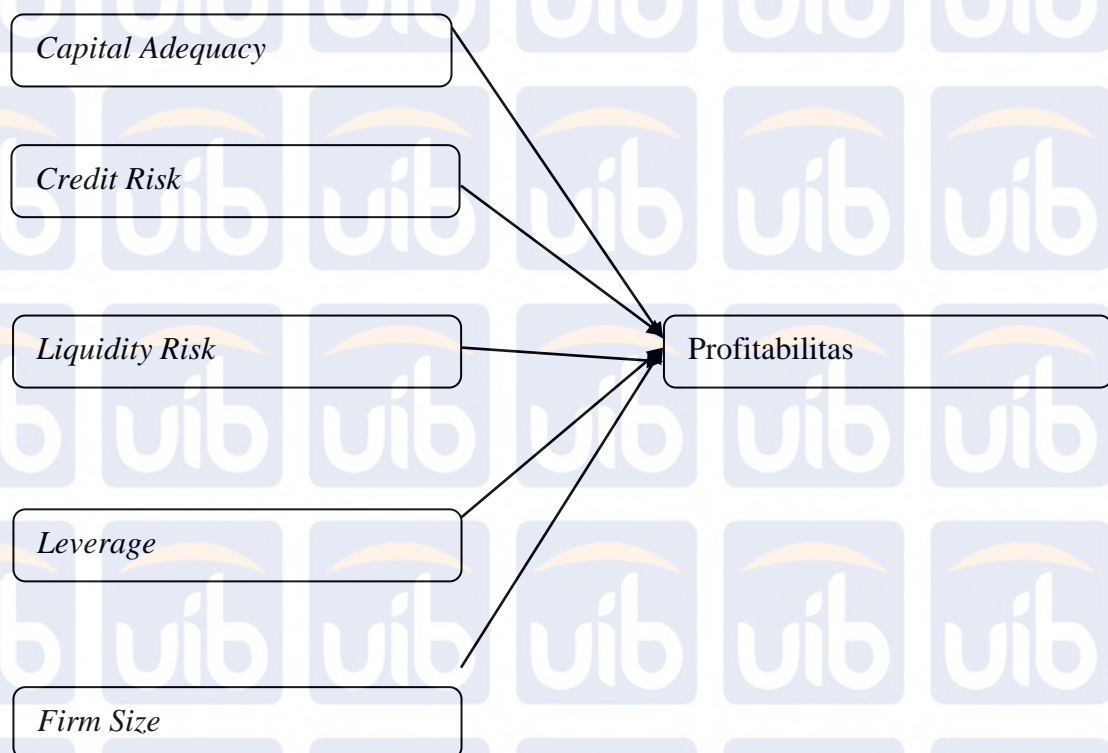
Rajhi dan Hassairi (2013) mengadakan riset tentang *firm size* pada profitabilitas bank di Malaysia. Durasi sampel data dari tahun 2003-2010. Diperoleh secara empiris memperlihatkan adanya kaitan negatif antara *firm size* pada profitabilitas bank.

2.4. Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

2.4.1 Model Penelitian

Model yang diperoleh ini menganalisis dampak *capital adequacy*, *credit risk* dan *liquidity risk* terhadap profitabilitas bank tercatat BEI serta OJK. Untuk melakukan Dalam pengkajian memiliki variabel dependent dan independent.

Variabel dependent untuk riset yakni profitabilitas. Sebaliknya, variable independent yaitu *capital adequacy*, *credit risk* dan *liquidity risk*. Gambar 2.1 mendeskripsikan variabel yang berdampak dan diuji pada penelitian ntuk mengetahui dampak-dampak yang terjadi.



Gambar 2.1 Model penelitian, sumber: (Tan, 2017)

2.4.2 Perumusan Hipotesis

Berkaitan dengan rumusan permasalahan yang telah dibuat, peneliti mengajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁: *Capital adequacy* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

H₂: *Credit risk* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

H₃: *Liquidity risk* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

H₄: *Leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

H₅: *Firm size* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.